

Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah

Maulydina Wirnawati¹, Lucia Ari Diyani^{1*}

¹ Program Studi Akuntansi; Akademi Akuntansi Bina Insani; Jalan Siliwangi No. 6 Rawa Panjang Bekasi 17114 Indonesia, Telp (021) 82436886 / (021) 82436996, Fax (021) 82400924; e-mail: maulydina123@gmail.com, luciadiyani@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: luciadiyani@gmail.com

Diterima: 08 Agustus 2019 ; Review: 10 Agustus 2019 ; Disetujui: 12 Agustus 2019

Cara sitasi: Wirnawati M., Diyani L. A. 2019. Pengujian CAR, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah. Jurnal Mahasiswa Bina Insani. 4 (1): 69 – 80

Abstrak: Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari rasio permodalan Capital adequacy ratio (CAR), rasio pembiayaan bermasalah Non Performing Finance (NPF), rasio likuiditas Financing To Deposit Ratio (FDR), dan rasio rentabilitas Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), terhadap rasio profitabilitas Return On Asset (ROA). Bank Umum Syariah yang digunakan pada penelitian ini adalah Bank Umum Syariah Devisa dan Non Devisa yang terdaftar di Bank Indonesia tahun 2012-2016. Analisis penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil dari penelitian yang diuji menggunakan SPSS 23 menunjukkan bahwa secara simultan rasio Capital adequacy ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan variabel CAR, NPF, FDR secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap Return On Asset (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA).

Kata Kunci: Return On Asset (ROA), Capital adequacy ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO).

Abstract: The purpose of this research is to know the effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF) Non Performing Finance (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), and Rentability Ratio Operational Revenue (BOPO) profitability ratio Return On Assets (ROA). Sharia Commercial Banks used in this study are Sharia Foreign Exchange Banks and Non Foreign Exchange listed in Bank Indonesia in 2012-2016. The analysis of this research using multiple linear regression method. The result of the research that was tested using SPSS 23 showed that simultaneously the ratio of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), and Operational Income Operating Cost (BOPO) have positive and significant effect on Return On Asset (ROA). While the variable CAR, NPF, FDR partially has no influence on Return On Assets (ROA) and Operational Cost Operating Income (BOPO) partially have a negative and significant impact on Return On Assets (ROA).

Keywords: Return on Assets (ROA), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Expenses Operating Income (BOPO).

1. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia saat ini mulai berkembang, yakni dapat dilihat dari pertumbuhan aset Unit Usaha Syariah dan Perbankan Syariah yang memiliki pertumbuhan di atas Perbankan Konvensional. Perbankan Syariah diatur berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 tahun 1999 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Perkembangan aset Perbankan Syariah dapat dilihat ditabel berikut:

Tabel 1 Indikator Utama Perbankan Syariah

Indikator	2011	2012	2013	2014	2015
Total Aset BUS-UUS-BPRS	148,99	199,71	248,11	278,90	304,00
Pertumbuhan Aset BUS-UUS-BPRS (yoy)		34,04%	24,24%	12,41%	9,00%
Market Share	3,98%	4,58%	4,89%	4,89%	4,83%
DPK BUS-UUS-BPRS (Rp Triliun)	117,505	150,447	187,196	221,890	236,020
Pertumbuhan DPK BUS-UUS-BPRS (yoy)		28,03%	24,43%	18,53	6,37%
PYD BUS-UUS-BPRS (Rp Triliun)	105,335	151,063	188,553	204,310	218,725
Pertumbuhan PYD BUS-UUS-BPRS (yoy)		43,41%	24,82%	8,35%	7,06%
Total Aset BUS-UUS (Rp Triliun)	145,47	195,02	242,28	272,34	296,26
Pertumbuhan Aset BUS-UUS (yoy)		3,064%	24,23%	12,41%	8,78%
DPK BUS-UUS (Rp Triliun)	115,41	147,51	183,53	217,86	231,17
Pertumbuhan DPK BUS-UUS (yoy)		27,81%	24,42%	18,71%	6,11%
PYD BUS-UUS (Rp Triliun)	102,66	147,51	184,12	199,30	212,96
Pertumbuhan PYD BUS-UUS (yoy)		43,69%	24,82%	8,24%	6,85%
ROA	1.79%	2.14%	2.00%	0.79%	0.84%
BOPO	78.41%	74.97%	78.21%	94.16%	94.38%
NPF (net)	1.34%	1.34%	1.75%	2.94%	2.77%
NPF (gross)	2.52%	2.22%	2.62%	4.33%	4.34%
CAR	16.63%	14.13%	14.44%	16.10%	15.02%
FDR	88.94%	100.00%	100.32%	91.50%	92.14%

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Tabel 1 menurut website Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menghasilkan pernyataan yaitu pada Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) mempunyai Total Aset 304,00 pada Tahun 2015, Pertumbuhan Total Aset BUS dan UUS mencapai 8,78%, selain itu pertumbuhan Perbankan Syariah juga terlihat dari kenaikan rasio *Return on Assets* (ROA), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Financing Deposit To Ratio* (FDR). Penurunan aset terlihat pada rasio CAR yaitu pada tahun 2014 16,10% dan menurun pada tahun 2015 yaitu 15,02%.

Laporan keuangan perbankan syariah dapat diperoleh melalui beberapa situs yaitu: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), Bursa Efek Indonesia, atau *website* resmi masing-masing Bank Syariah. Pengukuran kinerja perbankan syariah juga dapat diukur melalui rasio, yaitu rasio solvabilitas, rasio likuiditas, rasio rentabilitas, dan rasio profitabilitas. Salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA) yang digunakan sebagai pengukuran kinerja dalam mengukur tingkat efektifitas perusahaan guna menghasilkan pendapatan dengan memanfaatkan aset perusahaan.

Bank Umum Syariah yang digunakan pada penelitian ini menggunakan periode 2012-2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada Bank Umum Syariah dengan menggunakan rasio NPF, FDR, CAR, dan BOPO terhadap ROA dalam memperoleh laba pada bank syariah.

Profitabilitas (ROA)

Return On Asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset. ROA dapat menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset bank tersebut, sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut: [Wahyuni Sri ,2016].

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Permodalan (CAR)

Rasio CAR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kecukupan modal pada suatu bank guna menunjang aset yang menghasilkan resiko, Angka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat diperoleh menggunakan rumus [Tri dan Conny, 2014:199]

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aset Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

Produktifitas Bermasalah (NPF)

Surat edaran Bank Indonesia Nomor 15/35/DPAU tahun 2015 atas perubahan dari surat edaran 2013, menetapkan bahwa *Non Performing Financing* (NPF) bagi Bank Umum Syariah paling rendah 5 persen. Rumus untuk menghitung *Non Performing Financing* (NPF) yaitu :

$$NPF = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan atau Kredit}} \times 100\%$$

Likuditas (FDR)

FDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam mengembalikan penarikan dana yang dilakukan oleh nasabah dengan mengandalkan kredit sebagai sumber likuiditas, [Rizkika Refi, et all 2017]. Rumus perhitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No13/24/DPNP.

$$FDR = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Rentabilitas (BOPO)

BOPO merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam sebuah manajemen bank yang berfungsi untuk mengendalikan biaya operasional dan pendapatan operasional, Rumus Biaya Operasioanl dan Pendapatan Operasional yaitu: [Dewi Farida, et all, 2016]

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Hipotesis**Hubungan Rasio *Capital Adequacy Ratio* dengan *Return On Asset***

Berdasarkan penelitian Damayanti menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap ROA [Damayanti, 2013]. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Wahyuni yang menghasilkan penelitian bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA [Wahyuni, 2016], dan didukung oleh penelitian lainnya yang menghasilkan penelitian bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA [Rachmat, 2017].

H₁ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hubungan Rasio *Non Performing Financing* dengan *Return On Asset*

Berdasarkan penelitian Hanania menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh terhadap ROA [Hanania, 2015], hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian lain yang menghasilkan penelitian bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap ROA [Oktaviani, 2017], dan didukung oleh penelitian lainnya yang menghasilkan penelitian bahwa NPF berpengaruh negatif terhadap *Return On Aset* (ROA) [Rachmat, 2017].

H₂ : *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hubungan rasio *Financing To Deposit Ratio* dengan Profitabilitas *Return On Asset*.

Berdasarkan penelitian Ningrum menyatakan bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA Bank Umum Syariah [Ningrum, 2017]. Hasil penelitian tersebut didukung oleh penelitian menghasilkan penelitian bahwa FDR berpengaruh negatif terhadap ROA [Fathya dan Edy, 2015]. Penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA [Lemiyana dan Litriani, 2016].

H₃ : *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah.

Hubungan rasio Biaya Operasional dan Pendapatan operasional dengan Profitabilitas *Return On Asset*.

Berdasarkan penelitian Mokoagow mengemukakan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA [Lemiyana dan Litriani, 2016]. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Hartini yang menghasilkan penelitian bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia [Hartini, 2016]. Penelitian tersebut berbeda dengan penelitian lain yang menghasilkan penelitian bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap ROA [Wahyuningsih, et al, 2016]

H₄: Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA).

CAR, NPF, FDR, dan BOPO secara simultan terhadap ROA

Lestari (2014) yang menghasilkan penelitian bahwa Variabel FDR, BOPO, CAR, dan NPF secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian yang menghasilkan penelitian bahwa CAR, NPF, FDR, dan BOPO berpengaruh terhadap ROA perbankan syariah [Wahyuni, 2016]. Penelitian lain juga mendukung penelitian di atas yang menghasilkan penelitian bahwa semua variabel memiliki pengaruh yang cukup signifikan secara simultan terhadap tingkat keefisienan BUS [Hosen dan Rahmawati, 2017].

H₅: Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah *Financing Deposit Ratio* (FDR), Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).

2. Metode Penelitian

Jenis Data pada penelitian ini yaitu data sekunder eksternal yang berupa laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang terdaftar di Bank Indonesia secara deskriptif kualitatif. Laporan keuangan diperoleh dari masing-masing situs resmi Bank Umum Syariah untuk periode 2012 sampai dengan periode 2016. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Finance* (NPF), *Financing To Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai variabel dependen terhadap profitabilitas *Return Of Asset* (ROA) sebagai variabel independen dengan menggunakan aplikasi SPSS 22. sebagai alat analisis data.

3. Hasil dan Pembahasan

Perbankan Syariah menurut Bank Indonesia dapat digolongkan menjadi 3 (tiga) golongan yaitu: Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa, Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa, dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Campuran. Penelitian ini menggunakan Laporan keuangan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Devisa dan Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa selama periode 2012 hingga 2016. Berikut adalah daftar Bank Umum Syariah Devisa dan Non Devisa yang digunakan pada penelitian ini:

Tabel 2 Daftar Bank Umum Syariah

No	Nama Bank Umum Syariah
1.	Bank BCA Syariah
2.	Bank BRI Syariah
3.	Bank Panin Syariah
4.	Bank Bukopin Syariah
5.	Bank Mega Syariah
6.	Bank BNI Syariah
7.	Bank Muamalat Indonesia

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Penelitian ini menggunakan beberapa uji dalam SPSS 23, yaitu Uji deskriptive, Uji asumsi klasik, Uji T, Uji F, dan Uji R²

3.1. Uji Deskriptive

Tabel 3 Hasil Descriptive Statistics

	Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
CAR	30	0,111	0,367	0,182	0,011	0,064
FDR	30	0,814	1,027	0,920	0,009	0,052
NPF	30	0,001	0,071	0,028	0,003	0,016
BOPO	30	0,773	0,997	0,911	0,010	0,055
ROA	30	0,001	0,038	0,010	0,008	0,008
Valid N (listwise)	30					

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2017)

Statistik *Deskriptive* adalah suatu data yang menggambarkan standar deviasi, varian, minimum, maksimum, range, sum, kurtosis, skewnes dan nilai rata-rata, [Imam Ghazali,2016].

Tabel hasil uji statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah analisis perusahaan perbankan syariah sebanyak tiga puluh data selama 2012-2016. Hasil Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh hasil sebagai berikut: **1) Return On Aset (ROA)** memiliki nilai terendah 0.001, sedangkan nilai tertingginya adalah 0.038, dengan standar deviasi sebesar 0.008, nilai rata-rata statistik 0.010 dengan nilai standar eror sebesar 0.008. **2) Capital Adequacy Ratio (CAR)** memiliki nilai terendah 0.111, sedangkan nilai tertinggi 0.367 dengan nilai standar deviasi 0.064, nilai rata-rata statistik 0.182 dengan nilai standar eror sebesar 0.011. **3) Financing to Deposit Ratio (FDR)** memiliki nilai terendah 0.814, sedangkan nilai tertinggi 1.0270 dengan nilai standar deviasi 0.052, nilai rata-rata statistik 0.920 dengan nilai standar eror 0.009. **4) Non Performing Financing (NPF)** memiliki nilai terendah sebesar 0.001, sedangkan nilai tertinggi 1.027 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.016, nilai rata-rata statistik 0.028 dengan standar eror 0.003. Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki nilai terendah sebesar 0.772, sedangkan nilai tertinggi 0.997 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.055, nilai rata-rata statistik 0.911 dengan standar eror 0.010.

3.2. Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

Uji Normalitas yang biasanya digunakan pada penelitian ini yaitu *One Sample Kolmogorof*. Pemeriksaan Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu sample data dapat berasal dari populasi normal atau tidak. Kenormalan data dapat dilihat dari residual, [Pramesti Getut,2016].

Tabel 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}		Mean	0,000
		Std. Deviation	0,004
Most Extreme Differences	Extreme Positive	Absolute	0,154
		Positive	0,154
		Negative	-0,133
Test Statistic			0,154
Asymp. Sig. (2-tailed)			0,066 ^c
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.			

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa nilai test *Kolmogorof-Smirnov* menunjukkan bahwa nilai T Statistik sebesar 0,154 dan nilai Sig 0,066 > 0,05 atau 0,066 lebih dari 0,05 yang artinya nilai sig berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji sejauh mana model regresi dalam menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*Independent*) pada kriteria tertentu dalam model regresi yang baik tidak terjadi korelasi, [Mokoagow dan Fuady 2015].

Tabel 5. Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients			Beta	Tolerance
	B	Std. Error			
(Constant)	0,124	0,021			
CAR	0,031	0,019	0,243	0,450	2,223
FDR	0,008	0,016	0,050	0,980	1,020
NPF	0,145	0,086	0,300	0,331	3,018
BOPO	-0,143	0,019	-0,981	0,589	1,698

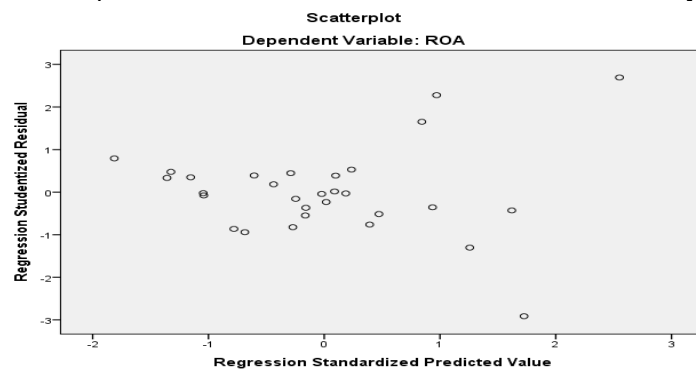
a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Hasil tabel uji multikolonieritas dapat diperoleh hasil sebagai berikut: **1) Capital Adequacy Ratio (CAR)** merupakan variabel independen yang digunakan untuk menghitung permodalan. Hasil analisis uji multikolonieritas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance 0,450 lebih dari 0.10 dan memiliki nilai VIF 2,223 kurang dari 10. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini. **2) Financing to Deposit Ratio (FDR)** merupakan variabel independen yang digunakan untuk menghitung likuiditas. Hasil analisis tabel uji multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai Tolerance 0,980 lebih dari 0,10 dan nilai VIF 1,020 kurang dari 10. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini. **3) Non Performing Financing (NPF)** merupakan variabel independen yang digunakan untuk menghitung produktivitas bermasalah. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Tolerance sebesar 0,331 lebih dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 3,018 kurang dari 10. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini. **4) Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)** merupakan variabel independen yang digunakan untuk menghitung besarnya biaya atau beban operasional dan pendapatan operasional yang ada. Hasil analisis tabel multikolonieritas, menunjukkan bahwa nilai Tolerance sebesar 0,589 lebih dari 0. 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,698 kurang dari 10. Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa tidak terjadi multikolonieritas pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menghitung apakah variance terjadi ketidaksamaan pada model antar regresi yang satu dengan yang lainnya, apabila adanya perubahan atau perbedaan pada variance maka disebut Heteroskedastisitas, [Wahyuni,2016].



Gambar 1. Grafik Scatterplot

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2017

Grafik Scatterplot diatas menunjukkan bahwa secara acak dan tersebar baik diatas angka 0 pada sumbu Y, tidak membentuk pola tertentu dan tidak berkumpul disuatu tempat. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil grafik scatterplot tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,859 ^a	0,738	0,696	0,004	1,727

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR, NPF
b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai Durbin Watson (DW) 1,727 lebih besar dari 0,05. Hal menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada penelitian ini.

3.3 Hasil Analisis Linear Berganda

Uji T

Uji T digunakan untuk menghitung perbandingan nilai t hitung dengan t tabel. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($t_{hitung} > t_{tabel}$) [Kholil,2017]

Tabel 7 Hasil Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	0,124	0,021		5,832	0,000
CAR	0,031	0,019	0,243	1,594	0,123
FDR	0,008	0,016	0,050	0,489	0,629
NPF	0,145	0,086	0,300	1,689	0,104
BOPO	-0,143	0,019	-0,981	-7,360	0,000

Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Hasil yang diperoleh berdasarkan t tabel adalah sebagai berikut: **1) Capital Adequacy Ratio (CAR)**, berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai t hitung $< t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,594 < 2,0595$ dan nilai signifikansi sebesar $0,123 > 0,05$ sehingga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA). **2) Financing to Deposit Ratio (FDR)**, berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa t hitung $< t_{tabel}$ yaitu sebesar $0,489 < 2,0595$ dan nilai signifikansi sebesar $0,629 > 0,05$ sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA). **3) Non Performing Financing (NPF)**, berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $1,689 < 2,0595$ dan nilai signifikansi sebesar $0,104 > 0,005$ sehingga *Non Performing Financing* (NPF) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA). **4) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)**, berdasarkan hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa nilai t hitung $> t_{tabel}$ yaitu sebesar $-7,360 > 2,0595$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).

Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen dapat berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, Kholil Ibrahim N (2016)

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0,001	4	0,000	17,633	0,000 ^b
	Residual	0,001	25	0,000		
	Total	0,002	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR, NPF

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Tabel hasil Uji F menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 17,633 dan diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. Hal ini membuktikan bahwa model regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)*. Variabel independen *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Aset (ROA)*.

Uji R²

Uji R² digunakan untuk menghitung bagaimana model dalam variasi dependen [Ghozali Imam, 2016]

Tabel 9 Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,859 ^a	0,738	0,696	0,004

a. Predictors: (Constant), BOPO, FDR, CAR, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Hasil Pengolahan Data (2017)

Tabel hasil uji R² menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* 0,696 yang artinya adalah 69.6%. Variabel dependen *return on aset (ROA)* dapat dijelaskan dengan keempat variabel independen biaya operasional dan pendapatan operasional (BOPO), *financing to deposit ratio (FDR)*, *non performing Finance (NPF)*, dan *capital adequacy ratio (CAR)*, Sedangkan sisanya ($100\% - 69.6\% = 30.4\%$) dijelaskan oleh sebab – sebab lain diluar model. Nilai *Standar Error Of Estimate* adalah 0.004 dengan nilai R Square 0,738.

3.3 Pembahasan Hasil Hipotesis

Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* (H₁)

Hipotesis pertama pada penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah. Sedangkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, memiliki nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $1,594 < 2,0595$ dan nilai signifikansi sebesar $0,123 > 0,05$, sehingga *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)*. H₁ ditolak, Hasil tersebut membuktikan bahwa *Capital Adequacy Ratio (CAR)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Pengaruh *Non Performing Financing (NPF)* terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* (H₂)

Hipotesis kedua pada penelitian ini adalah *Non Performing Financing (NPF)* berpengaruh negatif terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah, sedangkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa *Non Performing Financing (NPF)*, nilai t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $1,689 < 2,0595$ dan nilai signifikansi sebesar $0,104 > 0,005$ sehingga *Non Performing Financing (NPF)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)*. H₂ ditolak, Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *Non Performing Financing (NPF)* tidak berpengaruh terhadap *Return On Aset (ROA)*.

Pengaruh *Financing To Deposit Ratio (FDR)* terhadap profitabilitas *Return On Asset (ROA)* (H₃)

Hipotesis ketiga pada penelitian ini adalah *Financing To Deposit Ratio (FDR)* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Umum Syariah. Hasil penelitian regresi menunjukkan *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, memperoleh nilai t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $0,489 < 2,0595$ dan nilai signifikansi sebesar $0,629 > 0,05$ sehingga *Financing to Deposit Ratio (FDR)* sehingga *Financing to Deposit Ratio (FDR)* tidak berpengaruh

terhadap *Return On Aset* (ROA). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini membuktikan bahwa H_3 diterima, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA).

Pengaruh Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA)

Hipotesis keempat pada penelitian ini adalah Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan hasil penelitian regresi menunjukkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), memiliki t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $-7,360 > 2,0595$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$ sehingga Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Aset* (ROA). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA). Dengan kata lain yaitu H_4 diterima, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).

Pengaruh secara simultan. Capital Sdequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing Deposit to Ratio (FDR), dan Biaya per Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Aset (ROA).

Hipotesis kelima pada penelitian ini adalah FDR, BOPO, CAR, dan NPF secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA). Sedangkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 17,633 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Capital Sdequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Financing Deposit to Ratio* (FDR), dan Biaya per Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Aset* (ROA).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa **1) CAR** tidak berpengaruh terhadap ROA, hasil tersebut tidak sejalan dengan hipotesis yang menjelaskan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil penelitian menjelaskan bahwa naik atau turunnya CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. **2) NPF** tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini sejalan dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa naik atau turunnya NPF tidak dapat mempengaruhi ROA. **3) FDR** tidak berpengaruh terhadap ROA, hal ini sejalan dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa naik atau turunnya FDR tidak dapat mempengaruhi ROA. **4) BOPO** berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, hal ini sejalan dengan hipotesis yang menunjukkan bahwa naik atau turunnya BOPO dapat mempengaruhi ROA. **5) CAR, NPF, FDR, dan BOPO** secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, hal ini sejalan dengan hipotesis.

DAFTAR PUSTAKA

- Sri Wahyuni. 2016. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas(ROA)". Jakarta: Skripsi UIN Syarif Hidayatullah.
- Tri Hendro & Conny Chandra Rahardja. 2014. Bank & Institusi Keuangan Non Bank Di Indonesia. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Rizkika Refi, Khairunnisa, Vaya Juliana Dillak. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia". Bandung: Jurnal Universitas Telkomsel Bandung. ISSN:2355-9357
- Farida Shinta Dewi., Rina Arifati., Rita Andini., 2016. "Analisis Pengaruh CAR, ROA, LDR, NPL, dan GCG Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Terdaftar di BEI Periode 2010-2013)". Semarang: Jurnal Universitas Pandanaran Semarang.

- Decy Damayanti. 2013. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah". Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga.
- Rachmat, A. B., & Komariah, E. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2015. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 17-34.
- Luthfita Hanania. 2015. "Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang". Jurnal Institute Perbanas.
- Dian Oktaviani & R. Agus Abikusna. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Bermasalah, Tingkat Likuiditas dan Rasio Pembiayaan Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Mandiri Tahun 2012-2016". Cirebon: Jurnal FSEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Annisa Ayu Ningrum. 2017. "Pengaruh Kondisi Ekonomi, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015". Surakarta : Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- M. Shalahuddin Fahmy. 2013. "Pengaruh CAR, NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. Yogyakarta: Jurnal Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Lemiyana dan Erdah Litriani. 2016. "Pengaruh NPF, FDR, BOPO, Terhadap ROA Pada Bank Umum Syariah".
- Tri, Wahyuningsih., Abrar, Oemar., Agus, Suprijanto., 2016. "Pengaruh CAR, NPF, FDR, BOPO, DAN GWM Terhadap Laba Perusahaan (ROA) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2015". Semarang: Jurnal Universitas Pandanaran Semarang.
- Misbach Fuady dan Sri Windarti Mokoagow 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". Yogyakarta: Jurnal STIE BANK Yogyakarta.
- Titin Hartini. 2016. "Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia". Palembang: Jurnal UIN Raden Fatah.
- Luthfita Hanania. 2015. "Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang". Jurnal Institute Perbanas.
- Anissa Ayu Ningrum. 2017. "Pengaruh Kondisi Ekonomi, NPF, FDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015". Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Misbach Fuady dan Sri Windarti Mokoagow 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia". Yogyakarta: Jurnal STIE BANK Yogyakarta.
- Fathya Khaira Ummah dan Edy Suprato. 2015. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat Di Indonesia". Depok: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah STIE Islam Sebi
- Agustin Tri Lestari. 2014. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Syariah Di Indonesia. Surabaya: Artikel STIE Perbanas.
- Muhamad Nadrattuzaman Hosen dan Rafika Rahmawati. 2017. "Analisis Efisiensi, Profitabilitas dan Kesehatan Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010 – 2013". Surabaya: Jurnal STIE Perbanas.
- Imam Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate IBM SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Getut Pramesti. 2016. *Statistika Lengkap Secara Teori dan Aplikasi Dengan SPSS 23*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. ISBN: 978-602-02-8540-5
- Ibrahim Kholil Nasution. 2017. Pengaruh FDR, CAR, NPF, Dan BOPO Terhadap NOM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia (Periode 2011-2016). *Jurnal: Iniversitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.